

**"Tema: 5 (Kewirausahaan, Koperasi dan UMKM)**

**KORELASI ANTARA *SOFT SKILL* DENGAN MINAT MAHASISWA DALAM  
KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN DI UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN  
PURWOKERTO**

Suryanto<sup>1</sup>, Ekaningtyas W<sup>2</sup>, Dardjito, E<sup>1</sup>, Heryanto<sup>1</sup>  
1) Fikes Unsoed Purwokerto, 2) FEB Unsoed Purwokerto  
suryanto[moecheri70@Gmail.com](mailto:moecheri70@Gmail.com)

**ABSTRACT**

Human resources are the most valuable and primary investment. Students as a group of junior workers as the next generation of national development need to be fostered and directed so that aftergraduation can be an independent workforce in all aspects of life including being able to become entrepreneurs. Students are expected to excel academically and excel in the field of entrepreneurship. The synergy between competencies Hard skills and Soft skills are very important for success in business and life. So far there has never been research on soft skills for Unsoed students, especially those who attend PMW. The research objective was to determine what factors are associated with student interest in entrepreneurial activity in Unsoed Purwokerto. This study is an observational quantitative research with cross sectional analytic. The population is the students participating in entrepreneurial activity in Unsoed 2018. The sampling technique is simple random sampling with a total of 128 people. The research instrument was a questionnaire and data analysis with chi-square. There were 128 respondents who were participants in the entrepreneurship activities of Jenderal Soedirman University Purwokerto in 2018 from 10 faculties from 12 existing faculties, including 4th semester students as many as 97 people (75.8%) and 2nd semesters of 31 people (24.2%). Statistical test results concluded that the variable need for power, achievement, affiliate, living skills, thinking skills, and leadership skills associated with interest in entrepreneurship. It should be a willingness to participate in entrepreneurial activities on the students continue to be improved in each faculty.

**Keywords:** Entrepreneurship; soft skills, living skills; thinking skills, leadership skills.

**ABSTRAK**

Sumber daya manusia merupakan investasi yang paling berharga dan utama. Mahasiswa sebagai kelompok tenaga kerja junior sebagai generasi penerus pembangunan bangsa perlu dibina dan diarahkan supaya setelah lulus bisa menjadi tenaga kerja yang mandiri dalam segala aspek kehidupan termasuk bisa berwirausaha. Mahasiswa diharapkan dapat berprestasi secara akademik dan berprestasi dalam bidang wirausaha. Sinergi antara kompetensi *Hard skill dan Soft skill* sangat penting untuk kesuksesan dalam bidang usaha dan kehidupan. Selama ini belum pernah dilakukan penelitian tentang *soft skill* pada mahasiswa Unsoed khususnya yang mengikuti PMW. Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan minat mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan di Unsoed Purwokerto. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif observasional dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi adalah para mahasiswa peserta kegiatan kewirausahaan di Unsoed tahun 2018. Teknik sampling secara simple random sampling

dengan jumlah 128 orang. Instrumen penelitian adalah kuesioner dan analisis data dengan *chi-square*. Terdapat 128 orang responden merupakan peserta kegiatan kewirausahaan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto tahun 2018 yang berasal dari 10 fakultas dari 12 fakultas yang ada, meliputi mahasiswa semester 4 sebanyak 97 orang (75,8%) dan semester 2 sebanyak 31 orang (24,2%). Hasil uji statistik disimpulkan bahwa variable kebutuhan kekuasaan, berprestasi, berafiliasi, *living skill*, *thinking skill* dan *leadership skill* berhubungan dengan minat berwirausaha. Hendaknya kemauan untuk mengikuti kegiatan kewirausahaan pada para mahasiswa terus ditingkatkan di masing-masing fakultas.

*Kata kunci:* Kewirausahaan; *soft skill*, *living skill*; *thinking skill*, *leadership skill*.

## **PENDAHULUAN**

Penelitian oleh Yahya U dan Kristina S (2015) menyebutkan pembentukan karakter kewirausahaan bisa terjadi di mana saja, salah satunya di Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi berperan penting dan berpeluang untuk menanamkan sikap mental kewirausahaan terhadap para mahasiswanya. Mahasiswa perlu diberi semangat untuk berwirausaha dan pemahaman mengenai kewirausahaan, agar tidak mengikuti fenomena umum. Sedangkan hasil penelitian oleh Ulfi U dan Istiqlaliyah M (2017) menyebutkan bahwa faktor motivasi bagi mahasiswa wirausaha yang ditemukan dalam penelitian ini ada empat, yaitu capaian bisnis yang besar, faktor intrinsik, faktor kebebasan dan keamanan, serta faktor pendapatan. Faktor yang paling memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha adalah faktor capaian bisnis yang besar. Dan peningkatan prestasi akademik mahasiswa wirausaha dipengaruhi oleh ketidakikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PKM-K.

Hasil penelitian oleh Rosmiati, dkk (2015) pada mahasiswa Jurusan Akuntansi semester satu cenderung kurang berminat berwirausaha, karena sebagian besar mahasiswa belum memahami wirausaha. Beberapa sikap, motivasi dan minat mahasiswa berwirausaha dipengaruhi ketidakpahaman menjalankan usaha. Sedangkan hasil penelitian Atica PW dan Eko Darminto (2013) menunjukkan semakin tinggi kepuasan kerja maka semakin tinggi motivasi berprestasi dan sebaliknya semakin rendah kepuasan kerja maka semakin rendah motivasi berprestasi. Dan hasil penelitian oleh Darpujianto, 2014 menyebutkan motivasi berwirausaha dengan ceramah, penugasan, pemutaran video tokoh wirausaha yang mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan sesudah pembelajaran sukses dan kegiatan *brainstorming*.

Hasil studi pendahuluan di Bagian Kemahasiswaan Unsoed dapat diketahui bahwa pembelajaran kewirausahaan kepada para mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman

dilakukan secara kuliah di kelas dan dalam kegiatan ekstrakurikuler berupa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Kegiatan PMW sudah berjalan sejak tahun 2011. Jumlah peserta PMW setiap tahun meningkat sekitar 10%, peserta pada tiga tahun terakhir yaitu tahun 2015 sejumlah 103 kelompok, tahun 2016 sejumlah 114 kelompok dan tahun 2017 sejumlah 128 kelompok.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat penjelasan (*explanatory*) dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi adalah para mahasiswa peserta kegiatan kewirausahaan di Unsoed tahun 2018. Teknik sampling secara *simple random sampling* dengan jumlah 128 orang. Instrumen penelitian adalah kuesioner. Analisis data dengan uji *chi-square*. Variabel bebas meliputi *Living skill*, *Thinking skill* dan *Leadership skill*. Variabel terikat adalah minat mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan. Data dikumpulkan dari sumber data primer yaitu para mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan: wawancara (*interview*) dan instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah : *Editing*, *Coding Sheet*, *Data Entry* dan Tabulasi. Analisis data menggunakan analisis univariate dan bivariate. Analisis data dengan menggunakan *Chi-Square*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Jumlah responden adalah 128 orang yang meliputi mahasiswa semester 4 sebanyak 97 orang (75,8%) dan semester 2 sebanyak 31 orang (24,2%). Responden berasal dari 10 fakultas dari 12 fakultas yang ada di Unsoed. Kedua fakultas yang tidak ada pesertanya adalah Fakultas Kedokteran Umum dan Fakultas Hukum. Distribusi frekwensi responden berdasarkan asal fakultas selengkapnya pada tabel 1. Berdasarkan tabel dibawah jumlah responden paling banyak berasal dari fakultas pertanian yaitu sebanyak 30 orang (23,44%).

Dari 128 responden terdapat beberapa mahasiswa yang berasal dari keluarga dan/atau anggota keluarga yang mempunyai mata pencaharian terkait dengan wirausaha. Distribusi frekwensi responden berdasarkan riwayat keluarga dan/atau anggota keluarga yang berwirausaha selengkapnya seperti pada tabel 1 .

Tabel 1. Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Asal Fakultas

No	Jurusan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Biologi	4	3,13
2	Ekonomi	19	14,84
3	Ilmu Budaya	3	2,34
4	Ilmu-Ilmu Kesehatan	13	10,16
5	Ilmu Sosial dan Politik	11	8,59
6	Perikanan dan Ilmu Kelautan	23	17,97
7	MIPA	9	7,03
8	Pertanian	30	23,44
9	Peternakan	11	8,59
10	Teknik	5	3,91
<b>Total</b>		<b>128</b>	<b>100,00</b>

Tabel 2. Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Keberadaan Riwayat Keluarga dan/atau Anggota Keluarga Yang Berwirausaha

No	Jurusan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Ada	88	68,75
2	Tidak	40	31,25
<b>Total</b>		<b>128</b>	<b>100,00</b>

Berdasarkan tabel diatas jumlah responden yang mempunyai riwayat keluarga berwirausaha sebanyak 88 orang (68,75%). Dari 88 orang tersebut yang melakukan wirausaha meliputi orangtua (bapak dan/atau ibu) sebanyak 63 orang (71,59%) dan sisanya adalah anggota keluarga lain (seperti : saudara, kakek, nenek) sejumlah 25 orang (28,41%).

Hasil analisis korelasi antara variabel bebas: pengetahuan soft skill yang meliputi *Living Skill*, *Thinking Skill* dan *Leadership Skill* dengan variable terikat: minat berwirausaha sebagai berikut:

Tabel 3. Hubungan *Living Skill* dengan Minat Berwirausaha

<i>Living Skill</i>	Minat Berwirausaha				Total		<i>p-value</i>	Ket
	Baik		Buruk		n	%		
	N	%	N	%				
Baik	59	85,51	10	14,49	69	100	0,000	Ada Hubungan
Buruk	21	35,59	38	64,41	59	100		
<b>Jumlah</b>					<b>128</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 maka disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara *Living Skill* dengan minat berwirausaha.

Tabel 4. Hubungan *Thinking Skill* dengan Minat Berwirausaha

<i>Thinking Skill</i>	Minat Berwirausaha				Total		<i>p-value</i>	Ket
	Baik		Buruk		n	%		
	N	%	N	%				
Baik	64	77,11	19	22,89	83	100	0,000	Ada Hubungan
Buruk	16	35,56	29	64,44	45	100		
<b>Jumlah</b>					<b>128</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 maka disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara *Thinking Skill* dengan minat berwirausaha.

Tabel 5. Hubungan *Leadership Skill* dengan Minat Berwirausaha

<i>Leadership Skill</i>	Minat Berwirausaha				Total		<i>p-value</i>	Ket
	Baik		Buruk		n	%		
	N	%	N	%				
Baik	68	80,95	16	19,05	84	100	0,000	Ada Hubungan
Buruk	12	27,27	32	72,73	44	100		
<b>Jumlah</b>					<b>128</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 maka disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara **Leadership Skill** dengan minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini menerangkan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa berhubungan dengan motivasi pada diri mahasiswa yaitu adanya kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan kekuasaan dan kebutuhan berafiliasi. Mahasiswa sebagai insan manusia yang termasuk golongan berpendidikan sangat manusiawi apabila pada jiwa mahasiswa mempunyai ambisi untuk sukses dan bisa berprestasi dalam kehidupannya. Para mahasiswa dalam kehidupannya baik di lingkungan kampus maupun di masyarakat mempunyai kebutuhan untuk dihargai dalam hubungan dengan sosialnya. Mahasiswa dalam kehidupannya juga mempunyai kebutuhan untuk memperbanyak teman dan relasi baik di lingkungan kampus maupun di masyarakat. Oleh karena itu mahasiswa sangat aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler di kampus. Keberhasilan dalam pemenuhan tiga kebutuhan tersebut akan menjadi dasar bagi mahasiswa dalam melakukan kegiatan kewirausahaan disamping kegiatan akademik lainnya.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi pada seseorang mahasiswa bersifat fluktuatif yaitu kadang-kadang tinggi namun pada suatu situasi dan kondisi lain juga bisa turun. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri seperti adanya kemauan, kebutuhan, harapan, keinginan, idea atau gagasan dan lain-lainnya. Faktor eksternal berasal dari luar diri seseorang seperti adanya dukungan social dan situasi dan kondisi lingkungan. Dukungan social dapat berasal dari dorongan orang tua (bapak dan ibu), kakek, nenek, saudara, teman, sahabat, atasan atau pimpinan, dan lain-lain. Dukungan dari situasi dan kondisi lingkungan dapat berupa keeratan hubungan antara sesama mahasiswa, hubungan dengan dosen, hubungan dengan staf administrasi dan pimpinan. Dari faktor lingkungan juga bisa berasal dari kelengkapan peralatan kuliah, bahan dan alat praktikum, kerapian dan keindahan kampus, kebijakan pimpinan dan lain-lain.

Kewirausahaan pada seorang mahasiswa membutuhkan karakter dan kepribadian yang kuat pada seseorang. Seorang wirausahawan/wirausahawati perlu berjuang dengan sungguh-sungguh sekuat tenaga, pantang menyerah, bersemangat, berani mengambil risiko dan kreatif. Potensi diri yang ada secara alami pada seseorang yang ada sejak lahir

mungkin merupakan suatu talenta (bakat) merupakan modal dasar yang perlu diasah dan dikembangkan dengan proses pembelajaran agar bisa lebih bersinar dan memberikan harapan yang besar sehingga bisa sukses.

Kemampuan berwirausaha pada seorang mahasiswa juga merupakan suatu kalkulasi dari beberapa faktor dan kompetensi diantaranya adalah iktiar, do'a, etika, *hard skill* dan *soft skill*. Sinergi dari semua faktor akan memberikan keberhasilan dan dampak positif yang lebih cepat. Keseimbangan dari faktor *hard skill* dan *soft skill* juga perlu dilakukan karena kesuksesan seseorang tidak bisa hanya mengandalkan dari faktor *hard skill* saja namun faktor *soft skill* juga sangat penting.

Hasil penelitian Ahmad Esa, dkk (2011) menyebutkan hubungan yang signifikan antara kegiatan ekstra kurikuler dan kokurikuler terhadap kemampuan seseorang dalam mengerjakan pekerjaannya sehari-hari. Hasil penelitian Shinta, Deta (2012), menerangkan bahwa pelatihan komunikasi efektif untuk meningkatkan efikasi diri pada keterampilan berkomunikasi para mahasiswa. Keterampilan berkomunikasi merupakan kebutuhan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai persiapan memasuki dunia kerja. Pelatihan harus dilakukan secara interaktif dan menarik.

Hasil penelitian Utomo, Hardi, (2010), menerangkan bahwa pengembangan *soft skill* dilaksanakan dalam kerangka luas, tersistem, terintegrasi, terukur dan berkesinambungan. Dengan melihat realita secara jujur dan objektif, maka orang sadar bahwa menumbuhkan mental wirausaha merupakan terobosan yang penting dan tidak dapat ditunda-tunda lagi. Kita semua harus berpikir untuk melihat dan melangkah ke arah sana. Lembaga pendidikan melalui para praktisinya harus lebih konkret dalam menyiapkan program kegiatan pembelajaran yang benar-benar dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya spirit kewirausahaan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Hasil penelitian Widiyanti, Rahayu, (2014), menerangkan bahwa *Hard skill* (X1) dan *Soft skill* (X2) secara bersama berpengaruh secara nyata terhadap kinerja karyawan. Walaupun hanya 2 variabel yang digunakan dalam penelitian ini, akan tetapi tingkat pengaruh yang ditunjukkan adalah 47,8%. Ini membuktikan bahwa baik *hard skill* ataupun *soft skill* berpengaruh besar terhadap kinerja karyawan.

Hasil penelitian Hamidah, Siti, dkk, (2013) menyebutkan bahwa pembelajaran *soft skills* terintegrasi melalui tema *hard skills* yang diimplementasikan pada praktik

pengembangan produk dapat meningkatkan dan menjaga perilaku *soft skills* bidang produksi dan managerial. Hal ini terlihat pada pencapaian rerata *soft skills* yang ditargetkan. Penguasaan terjadi jika pembelajaran diawali dengan penegasan konsep dan perilaku setiap *soft skills* bidang produksi dan manajerial, diikuti dengan motivasi dan bimbingan kerja. Adanya kinerja berbasis *soft skills* berdampak pada termotivasinya mahasiswa untuk bekerja yang terbaik dan berhasil. *Kedua*, pembelajaran *soft skills* terbukti efektif meningkatkan kinerja yang berdampak pada penguatan nilai-nilai karakter kebogaan. Hal ini terjadi jika secara berkelanjutan dosen menerapkan pengasuhan *soft skills* terintegrasi melalui tugas-tugas dan pelatihan sehingga muncul kemampuan untuk mengelola dirinya sendiri secara lebih baik. *Ketiga*, pembelajaran *soft skills* berbasis karakter kebogaan akan efektif manakala dosen secara efektif mampu memberi balikan dan pelatihan secara berkelanjutan selama pembelajaran.

Hasil penelitian Wagiran, dkk, (2014) menyebutkan bahwa rumusan model penguatan *soft skills* calon guru tersebut difokuskan kepada dua mata kuliah utama yaitu pengajaran mikro dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). *Kedua*, urgensi aspek *hard skills* dan *soft skills* berada dalam kategori baik/penting dengan pencapaian rerata di atas rerata kriteria, dan pencapaian skor masing-masing 88,2%, dan 87,11%. *Ketiga*, kemampuan aspek *hard skills* dan *soft skills* berada dalam kategori baik/penting dengan pencapaian rerata atas rerata kriteria, dan pencapaian skor masing-masing 72,81%, dan 74,11% dalam kategori cukup tinggi.

Hasil penelitian didapatkan pemberian pengetahuan wirausaha kepada para mahasiswa di semua fakultas di Unsoed, baik jenjang Diploma III maupun Strata I dilakukan sesuai kurikulum dengan pemberian mata kuliah Kewirausahaan (KWU) yang penempatannya di semester III dan V. Pembekalan kewirausahaan diberikan juga pada kegiatan ekstrakurikuler yaitu Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

## **KESIMPULAN**

1. Responden 128 orang merupakan peserta kegiatan kewirausahaan Unsoed tahun 2018 yang berasal dari 10 fakultas dari 12 fakultas yang ada, meliputi mahasiswa semester 4 sebanyak 97 orang (75,8%) dan semester 2 sebanyak 31 orang (24,2%). Fakultas yang tidak ada pesertanya adalah Fakultas Kedokteran Umum dan Fakultas Hukum.



2. Hasil uji statistik disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara *Living Skill* dengan minat berwirausaha.
3. Hasil uji statistik disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara *Thinking Skill* dengan minat berwirausaha.
4. Hasil uji statistik disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara *Leadership Skill* dengan minat berwirausaha.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Tim peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ketua LPPM Unsoed beserta para staf atas kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan riset ini.
2. Pimpinan Fikes Unsoed atas kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan riset ini.
3. Para mahasiswa peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Unsoed yang telah menjadi responden dalam kegiatan penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Esa, Jailani Md Yunus and Aina Aishikin Mohamad Ali, 2012, Developing soft skill in Advanced Technology Training Centre (ADTEC): an analysis of comparison, *Journal Elixir Social Studies* 39 (2011) 4895-4904
- Atica Pranidya W, Eko Darminto, 2013, Hubungan Antara Kepuasan Kerja dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu, *Jurnal Character*, Vol. 01 No. 02 Tahun 2013
- Azwar, S., 2010. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta, Penerbit Pustaka Pelajar
- Cecep DA. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Penerbit Gosyen Publishing, Yogyakarta
- Darpujianto, 2014, Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa STIE dan STMIK 'ASIA' MALANG, *Jurnal JIBEKA*, Volume 08 No 01 Februari 2014
- Hamidah, Siti, Rahmawati, Fitri dan A. Jaedun, 2013, Pembelajaran *Soft Skills* Terintegrasi Bagi Penumbuhan Karakter Pekerja Profesional Bidang Boga, *Jurnal Kependidikan*, Vol 43, Nomor 2, November 2013, Hal. 164 - 173

- Jafrial J, Edy Y, 2014. *99 Detik Jadi Pengusaha*, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Kasmir, 2011, *Kewirausahaan*, Edisi Revisi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Notoatmodjo,S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi revisi, Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Retno Budi L, Trisnadi Wijaya, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI, *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, Vol.01, No.02, Maret 2012
- Riyan M, Endang SA, Soe'oad H, 2014. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Motivasi dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.9 No.1, Maret 2014, Unibra Malang.
- Rosmiati, Donny Teguh SJ, Munawar, 2015, Sikap, Motivasi dan Mnat Berwirausaha Mahasiswa, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.17, No. 01, Maret 2015, Hal. 21–30
- Shinta, Deta KW, 2012, Pengaruh Pelatihan Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Mahasiswa, *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol. 1 No. 02, Juni 2012
- Su'un. 2010. Pengaruh Faktor-Faktor Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan kayu Lapis, *Jurnal Economic Resources*, Vol.11, No.30, Februari 2010, FE UMI Makasar, hal 25-51
- Suma'mur, P. K. 2014. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Penerbit PT. Toko Gunung Agung, Jakarta.
- Ulfi U'rfillah, Istiqlaliyah M, 2017, Motivasi Berwirausaha, Manajemen Waktu, Manajemen Keuangan dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Wirausaha, *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, Vol. 10, No.01, Januari 2017, Hal : 71-82
- Utomo, Hardi, 2010, Kontribusi Soft Skill Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan, *Jurnal Among Makarti*, Vol.3 No.5 Juli 2010
- Yahya Uswaturrasul, Kristina Sisilia, 2015, Analisis Minat dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University Angkatan 2011), *e-Proceeding of Management*, Vol.2, No.3 Desember 2015
- Wagiran, Sudji Munadi, dan Syukri Fathudin AW, 2014, Pengembangan Model Penguatan Soft Skill dalam Mewujudkan Calon Guru Kejuruan Profesional Berkarakter, *Jurnal Kependidikan*, Vol 44, Nomor 1, Mei 2014, Hal. 92 - 102
- Widayanti. Rahayu, 2014, Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT.Telkom Kandatel Malang),*Jurnal Dinamika*, Vol.3, No.1